

ANALISIS PERAN AKUNTANSI MANAJERIAL DALAM MENDUKUNG KINERJA DAN DAYA SAING UMKM KECANTIKAN DI KOTA MEDAN

**Meldha Yanni Manik, Winda Agnes Gracia, Eksaudy Marpaung ,
Hamonangan Siallagan**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Email : meldha.manik@student.uhn.ac.id winda.gracia@student.uhn.ac.id
Eksaudy.marpaung@student.uhn.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajerial dalam mendukung kinerja dan daya saing UMKM kecantikan di Kota Medan dengan studi kasus pada UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do. Akuntansi manajerial merupakan sistem informasi yang membantu pelaku usaha dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Penerapan akuntansi manajerial menjadi penting bagi UMKM karena dapat membantu pengelolaan usaha secara lebih efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada pemilik usaha. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajerial telah diterapkan melalui pencatatan keuangan sederhana berupa jurnal bulanan yang memuat informasi pemasukan dan pengeluaran usaha. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun target pemasaran, mengendalikan biaya operasional, serta mengevaluasi perkembangan usaha. Penerapan akuntansi manajerial memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu, akuntansi manajerial juga mendukung daya saing usaha melalui strategi promosi yang lebih terarah dan pemanfaatan media sosial Instagram **@devianakeupdo** sebagai sarana pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajerial memiliki peran penting dalam mendukung kinerja dan daya

saing UMKM kecantikan sehingga mampu membantu keberlangsungan dan pengembangan usaha.

Kata Kunci: *Akuntansi Manajerial, Kinerja UMKM, Daya Saing, UMKM Kecantikan, Salon Kecantikan.*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

UMKM Merupakan Salah Satu Sektor Yang Memiliki Peran Strategis Sebagai Penggerak Utama Perekonomian Karena Kontribusinya Yang Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Peran Tersebut Muncul Karena Umkm Mampu Menyerap Tenaga Kerja Dalam Jumlah Besar Sehingga Dapat Membantu Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Berbagai Daerah. Selain Itu, Perkembangan Umkm Semakin Mendapat Perhatian Penting Sejak Terjadinya Berbagai Krisis Ekonomi, Karena Sektor Ini Terbukti Lebih Fleksibel Dan Tahan Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Dibandingkan Usaha Berskala Besar. Umkm Juga Memberikan Dampak Positif Bagi Berbagai Pihak, Mulai Dari Pelaku Usaha, Pemerintah, Hingga Masyarakat, Karena Mampu Menciptakan Peluang Usaha Baru Dan Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Perkembangan Umkm Tidak Hanya Terjadi Di

Wilayah Perkotaan, Tetapi Juga Menjangkau Daerah Pedesaan Sehingga Mendorong Pemerataan Ekonomi. Dalam Pelaksanaannya, Umkm Berperan Melalui Aktivitas Produksi, Distribusi, Dan Konsumsi Yang Secara Langsung Menggerakkan Roda Perekonomian Masyarakat. Oleh Karena Itu, Keberadaan Umkm Menjadi Sangat Penting Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan Dan Inklusif.

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Perawatan Diri Menyebabkan Bisnis Kecantikan, Khususnya UMKM Kecantikan, Terus Berkembang Dan Memiliki Prospek Yang Menjanjikan. Pertumbuhan Industri Kecantikan Di Indonesia Dan Kota Medan Merupakan Peningkatan Signifikan Dalam Jumlah Usaha Serta Permintaan Layanan Perawatan Diri Yang Terus Berkembang Dalam Beberapa Tahun Terakhir. Hal Ini Terjadi Karena Masyarakat Semakin Memperhatikan Penampilan Dan Kesehatan Kulit Seiring Dengan Meningkatnya

Pengaruh Media Sosial Serta Tren Kecantikan Yang Terus Berubah.

Di Kota Medan, pertumbuhan ini terlihat dari semakin banyaknya UMKM kecantikan yang menawarkan berbagai layanan seperti hair treatment, facial, perawatan kulit, hingga nail art. Pelaku yang terlibat dalam industri ini meliputi pemilik UMKM tenaga ahli kecantikan, distributor produk kosmetik, serta konsumen yang berasal dari berbagai kalangan usia. Perkembangan industri kecantikan mulai mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam lima tahun terakhir, terutama setelah meningkatnya kebutuhan layanan berbasis personal care. Proses pertumbuhan ini juga didukung oleh inovasi layanan, penggunaan produk kecantikan modern, serta strategi pemasaran digital melalui media sosial. Oleh karena itu, industri kecantikan, khususnya di Kota Medan, menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Bertambahnya jumlah UMKM kecantikan menciptakan peluang usaha sekaligus meningkatkan tingkat persaingan antar pelaku usaha. Khususnya

di Kota Medan meningkatnya jumlah UMKM kecantikan menunjukkan adanya ekspansi usaha yang ditandai dengan bertambahnya unit baru di berbagai wilayah strategis kota. Kondisi ini terjadi tidak hanya karena meningkatnya permintaan jasa kecantikan, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi masyarakat yang menjadikan perawatan diri sebagai kebutuhan rutin. Selain itu, kemudahan dalam membuka usaha dengan skala kecil serta akses terhadap produk kecantikan yang semakin mudah diperoleh turut mendorong banyak pelaku usaha baru memasuki sektor ini. Pelaku utama dalam fenomena ini adalah pengusaha lokal yang sebagian besar memulai usaha secara mandiri dengan memanfaatkan keterampilan non-formal di bidang kecantikan. Peningkatan jumlah UMKM di Kota Medan mulai menunjukkan tren yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di kawasan padat penduduk dan pusat aktivitas ekonomi. Proses pertumbuhan ini juga ditandai dengan munculnya persaingan yang semakin ketat antar UMKM dalam menarik pelanggan melalui inovasi layanan dan strategi promosi. Oleh karena itu, fenomena ini

Mencerminkan Bahwa Sektor UMKM Kecantikan Di Kota Medan Berkembang Secara Dinamis Sekaligus Kompetitif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu maupun badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omzet yang telah ditetapkan. Keberadaan UMKM memiliki posisi yang sangat penting dalam struktur perekonomian Indonesia karena jumlahnya yang terus berkembang dari tahun ke tahun. UMKM tidak hanya bergerak pada satu bidang usaha, tetapi mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, kuliner, kerajinan, hingga industri kreatif. Keragaman sektor tersebut menunjukkan bahwa UMKM mampu menjangkau berbagai kebutuhan masyarakat sekaligus menjadi sumber penghasilan bagi banyak pelaku usaha. Oleh karena itu, UMKM sering dianggap sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional yang memberikan kontribusi signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

Peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja menjadi salah satu alasan penting mengapa sektor ini mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah dan berbagai pihak terkait. Banyak masyarakat yang memperoleh kesempatan kerja melalui usaha-usaha berskala mikro dan kecil yang tersebar di berbagai daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki kemampuan yang cukup besar dalam menyerap tenaga kerja dan membantu mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, keberadaan UMKM juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, serta jiwa kewirausahaan. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan sumber daya manusia.

Selain berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan, pelaku UMKM dapat memperoleh keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mengembangkan usahanya. Aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh UMKM turut menciptakan perputaran uang di masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pada tingkat lokal. Semakin berkembang suatu UMKM, maka

semakin besar pula dampak ekonomi yang dapat dirasakan oleh lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, keberhasilan UMKM dalam menjalankan usahanya memiliki hubungan yang erat dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Salah satu karakteristik utama UMKM adalah kemampuannya dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dibandingkan dengan perusahaan berskala besar, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi usaha, produk, maupun layanan sesuai dengan kebutuhan pasar. Fleksibilitas tersebut menjadi faktor yang mendukung keberlangsungan usaha, terutama ketika terjadi perubahan kondisi ekonomi atau persaingan bisnis yang semakin ketat. Bahkan dalam berbagai kondisi krisis ekonomi, banyak UMKM yang tetap mampu bertahan melalui inovasi produk, efisiensi biaya operasional, dan pemanfaatan teknologi digital. Kemampuan adaptasi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang cukup kuat dalam menghadapi berbagai tantangan usaha.

Dalam perspektif pembangunan ekonomi, UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Keberadaan UMKM mampu mengoptimalkan

potensi ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia di setiap daerah. Selain itu, perkembangan UMKM juga dapat membantu pemerataan pembangunan ekonomi karena aktivitas usaha tidak hanya terpusat di wilayah perkotaan, tetapi juga berkembang hingga ke daerah-daerah. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi semakin penting di tengah perkembangan era digital yang membuka peluang pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat agar UMKM dapat terus berkembang, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Indonesia.

2.2 UMKM Kecantikan

UMKM kecantikan merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak di sektor jasa dengan menyediakan berbagai layanan perawatan dan kecantikan, seperti perawatan rambut, wajah, kulit, tubuh, serta jasa tata rias. Keberadaan usaha UMKM kecantikan saat ini semakin diminati karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penampilan dan perawatan diri. Selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan estetika, UMKM kecantikan juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan rasa

percaya diri dalam kehidupan sehari-hari maupun pada acara-acara tertentu. Oleh karena itu, usaha UMKM kecantikan memiliki peluang yang cukup besar untuk terus berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin memperhatikan aspek penampilan.

Pada umumnya, UMKM kecantikan dikelola secara sederhana oleh pemilik usaha dengan jumlah modal yang relatif terbatas serta tenaga kerja yang tidak terlalu banyak. Meskipun demikian, pengelolaan usaha tetap memerlukan perencanaan yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pemilik usaha tidak hanya bertanggung jawab terhadap pelayanan kepada pelanggan, tetapi juga harus mampu mengelola keuangan, mengatur persediaan bahan dan peralatan, serta menyusun strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Kemampuan dalam mengelola berbagai aspek usaha tersebut menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis UMKM kecantikan.

Di Kota Medan, perkembangan UMKM kecantikan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kecantikan menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan usaha

ini. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan media digital juga memberikan peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan layanan mereka kepada masyarakat. Berbagai UMKM kecantikan mulai memanfaatkan platform digital sebagai media promosi untuk menjangkau pelanggan yang lebih banyak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa kecantikan memiliki potensi yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Salah satu UMKM kecantikan yang memanfaatkan media digital dalam kegiatan pemasarannya adalah Deviana Makeup Do. Usaha ini secara aktif menggunakan akun media sosial Instagram @devianamakeupdo sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan pelanggan. Melalui media sosial tersebut, pemilik usaha menampilkan hasil riasan, dokumentasi layanan, informasi paket kecantikan, serta testimoni pelanggan yang pernah menggunakan jasanya. Pemanfaatan Instagram sebagai media pemasaran digital dinilai mampu meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan pasar tanpa memerlukan biaya promosi yang besar. Selain itu, interaksi yang terjalin melalui media sosial juga membantu membangun kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan yang ditawarkan.

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan antar UMKM kecantikan di Kota Medan, pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola bisnis secara lebih profesional agar dapat mempertahankan eksistensinya di pasar. Pemanfaatan media sosial seperti yang dilakukan oleh Deviana Makeup Do menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing usaha. Namun, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh strategi pemasaran digital, melainkan juga oleh kemampuan pemilik dalam mengelola aspek keuangan, pelayanan, dan pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penerapan pengelolaan usaha yang baik, termasuk pemanfaatan informasi akuntansi manajerial dan strategi pemasaran digital, menjadi hal yang penting untuk mendukung kinerja serta keberlangsungan UMKM kecantikan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian **kualitatif deskriptif**. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam peran akuntansi manajerial dalam mendukung kinerja dan daya saing UMKM Salon Kecantikan Deviana

Makeup Do di Kota Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan, khususnya terkait penerapan akuntansi manajerial dalam kegiatan usaha salon kecantikan.

Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, tindakan, serta informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian dianalisis secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami suatu fenomena berdasarkan perspektif subjek penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi yang diteliti.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi manajerial pada UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do, mulai dari fungsi perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), hingga evaluasi (*evaluating*) dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kontribusi akuntansi manajerial terhadap peningkatan kinerja dan daya saing usaha. Melalui metode kualitatif

deskriptif, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata yang terjadi pada UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peran akuntansi manajerial dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Salon Kecantikan **Deviana Makeup Do** yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 selama proses pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran akuntansi manajerial dalam mendukung kinerja dan daya saing UMKM Kecantikan Deviana Makeup Do. Fokus penelitian meliputi fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan dalam pengelolaan usaha.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik usaha serta pihak yang terkait dengan kegiatan usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dokumentasi usaha, serta informasi yang terdapat pada media sosial Instagram @devianamakeupdo

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai penerapan akuntansi manajerial, kinerja usaha, dan daya saing usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto, catatan usaha, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil UMKM Deviana Makeup Do

Deviana Makeup Do merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang didirikan pada awal tahun 2024 di Kota Medan. Usaha ini menyediakan berbagai layanan kecantikan, khususnya jasa *make up* dan perawatan rambut yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan perawatan dan penampilan diri. Dalam menjalankan usahanya, Deviana Makeup Do dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak satu orang.

Meskipun masih tergolong sebagai usaha yang baru berkembang, Deviana Makeup Do terus berupaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain mengandalkan pelayanan secara langsung, usaha ini juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jumlah pelanggan. Pengelolaan usaha yang dilakukan secara sederhana tidak mengurangi komitmen pemilik dalam mengembangkan usaha agar mampu bersaing dengan salon kecantikan lainnya di Kota Medan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peran Akuntansi Manajerial dalam Perencanaan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha menyatakan bahwa akuntansi manajerial memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan usaha salon kecantikan. Menurut informan, akuntansi manajerial menjadi salah satu faktor yang menentukan maju atau mundurnya usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, pemilik usaha berupaya melakukan pencatatan keuangan secara rutin melalui pembuatan jurnal setiap bulan.

Perencanaan usaha dilakukan dengan mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung. Selain itu, pemilik usaha juga mencatat harga barang dan perlengkapan salon yang digunakan dalam memberikan layanan kepada pelanggan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan usaha di masa mendatang serta menyusun strategi pengembangan usaha yang lebih terarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan fungsi perencanaan melalui pencatatan keuangan membantu pemilik usaha dalam menetapkan target pemasaran dan melakukan promosi secara konsisten. Dengan adanya informasi keuangan yang jelas, pemilik usaha dapat merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar usaha.

4.2.2 Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengendalian Usaha

Dalam aspek pengendalian, pemilik usaha menyatakan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan secara rutin melalui jurnal keuangan. Pengendalian biaya dilakukan dengan mengurangi berbagai pengeluaran yang dianggap tidak terlalu penting bagi operasional usaha. Langkah tersebut dilakukan agar penggunaan dana dapat lebih efisien dan keuntungan usaha dapat dipertahankan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan usaha adalah adanya pengeluaran tidak terduga, seperti kerusakan alat atau perlengkapan salon yang

memerlukan biaya perbaikan maupun penggantian. Dengan adanya pencatatan keuangan yang teratur, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas sehingga lebih mudah mengantisipasi berbagai kebutuhan yang muncul secara mendadak.

Temuan ini menunjukkan bahwa akuntansi manajerial berperan dalam membantu proses pengendalian usaha melalui pengawasan terhadap arus kas dan penggunaan biaya operasional. Pengendalian yang dilakukan secara baik memungkinkan usaha tetap berjalan secara efektif meskipun menghadapi berbagai tantangan operasional.

4.2.3 Peran Akuntansi Manajerial dalam Evaluasi Usaha

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha menyatakan bahwa evaluasi usaha dilakukan secara berkala dengan melihat catatan jurnal yang telah dibuat. Melalui informasi yang tersedia, pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu, termasuk perubahan pendapatan dan pengeluaran

yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung.

Selain mengevaluasi kondisi keuangan, pemilik usaha juga melakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini dilakukan dengan cara memperbaiki pelayanan salon dan meningkatkan kegiatan promosi agar usaha dapat terus berkembang. Menurut pemilik usaha, evaluasi yang dilakukan memberikan hasil yang sangat baik dan membantu dalam menentukan langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas usaha.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Peran Akuntansi Manajerial dalam Perencanaan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do, diketahui bahwa usaha ini mulai beroperasi pada awal tahun 2024 dan bergerak di bidang jasa **make up serta perawatan rambut**. Dalam menjalankan usahanya, pemilik salon menyadari pentingnya penerapan akuntansi manajerial sebagai

dasar dalam mengelola usaha. Hal ini terlihat dari adanya pencatatan keuangan yang dilakukan melalui pembuatan jurnal setiap bulan yang berisi informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran usaha.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi **perencanaan (planning)** dalam akuntansi manajerial telah diterapkan meskipun masih dalam bentuk yang sederhana. Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, fungsi perencanaan bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam menyusun target usaha, mengalokasikan sumber daya, dan menentukan strategi bisnis yang akan dijalankan. Melalui pencatatan keuangan yang dilakukan secara rutin, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan salon sehingga lebih mudah dalam merencanakan kebutuhan operasional maupun pengembangan usaha di masa mendatang.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pemilik usaha menganggap akuntansi manajerial sebagai aspek yang sangat penting karena dapat menentukan maju atau

mundurnya usaha salon. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemilik usaha memahami pentingnya informasi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, strategi yang digunakan dalam perencanaan pengembangan usaha dilakukan melalui target pemasaran dan promosi yang dilakukan secara konsisten, khususnya melalui media sosial Instagram @devianamakeupdo. Strategi tersebut menjadi bagian dari perencanaan usaha untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan memperluas jangkauan pasar.

4.3.2 Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengendalian Usaha

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha menyatakan bahwa pengendalian usaha dilakukan dengan menjurnalkan seluruh harga barang, biaya operasional, serta pemasukan yang diperoleh. Informasi tersebut digunakan untuk memantau kondisi keuangan usaha sehingga pemilik dapat mengetahui besarnya biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh dalam setiap periode.

Penerapan tersebut menunjukkan adanya fungsi **pengendalian (controlling)** dalam akuntansi manajerial. Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, pemilik usaha melakukan pengendalian dengan cara mengurangi pengeluaran yang dianggap tidak penting agar penggunaan dana menjadi lebih efisien. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga kestabilan keuangan usaha sekaligus meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

Meskipun demikian, pemilik usaha mengakui bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha, terutama terkait pengeluaran tak terduga seperti kerusakan alat dan perlengkapan salon. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan yang lebih sistematis diperlukan agar pemilik usaha dapat mengantisipasi berbagai risiko

yang dapat memengaruhi kondisi keuangan usaha.

4.3.3 Peran Akuntansi Manajerial dalam Evaluasi Usaha

Selain perencanaan dan pengendalian, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pemilik usaha melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha secara berkala. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari jurnal keuangan yang telah dibuat setiap bulan. Melalui informasi tersebut, pemilik usaha dapat menilai kondisi usaha berdasarkan jumlah pemasukan, pengeluaran, serta perkembangan pelanggan yang diperoleh.

Fungsi **evaluasi (evaluating)** dalam akuntansi manajerial sangat penting karena membantu pemilik usaha mengetahui sejauh mana target yang telah ditetapkan dapat dicapai. Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan usaha adalah dengan memperbaiki kualitas pelayanan salon dan meningkatkan kegiatan promosi. Langkah tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi digunakan sebagai

dasar dalam menentukan strategi perbaikan dan pengembangan usaha.

Temuan ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa evaluasi merupakan proses membandingkan antara rencana dan hasil yang dicapai sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki usaha. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha.

4.3.4 Peran Akuntansi Manajerial dalam Mendukung Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha menilai bahwa penerapan akuntansi manajerial memberikan dampak yang sangat baik terhadap perkembangan usaha. Akuntansi manajerial dinilai mampu membantu usaha menjadi lebih terarah karena setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat dengan baik. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengetahui kondisi keuangan secara lebih akurat sehingga keputusan yang diambil tidak

hanya berdasarkan perkiraan atau intuisi semata.

Temuan tersebut sesuai dengan pembahasan sebelumnya yang menjelaskan bahwa kinerja UMKM dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam mengelola pendapatan, biaya, serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan adanya pencatatan keuangan yang rutin, pemilik usaha dapat mengontrol biaya operasional, meningkatkan efisiensi usaha, serta memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntansi manajerial berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do.

4.3.5 Peran Akuntansi Manajerial dalam Mendukung Daya Saing UMKM

Sebagaimana telah dijelaskan pada kajian teori sebelumnya, daya saing merupakan kemampuan suatu usaha untuk bertahan dan unggul di tengah persaingan bisnis. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha meyakini bahwa akuntansi manajerial memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap daya saing usaha.

Informasi yang diperoleh dari pencatatan keuangan membantu pemilik usaha dalam menentukan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan, baik dari segi pelayanan maupun pemasaran.

Dalam meningkatkan daya saing, pemilik usaha menerapkan strategi berupa peningkatan kualitas pelayanan, promosi yang lebih aktif, serta penetapan target pemasaran yang dilakukan secara konsisten. Selain itu, penggunaan media sosial Instagram

@**devianamakeupdo** sebagai sarana promosi juga menjadi salah satu upaya untuk memperluas jangkauan pasar dan menarik pelanggan baru. Strategi tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajerial tidak hanya digunakan untuk mengelola keuangan, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan posisi usaha di tengah persaingan salon kecantikan di Kota Medan.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajerial pada UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup

Do telah mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha. Ketiga fungsi tersebut berperan dalam meningkatkan kinerja usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik serta memperkuat daya saing usaha melalui strategi pelayanan dan pemasaran yang lebih efektif. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa akuntansi manajerial memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM.

keuangan sederhana berupa jurnal bulanan yang memuat informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran usaha. Informasi tersebut digunakan oleh pemilik usaha sebagai dasar dalam mengelola kegiatan operasional dan mengambil keputusan bisnis.

Peran akuntansi manajerial terlihat melalui fungsi perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*). Dalam fungsi perencanaan, informasi keuangan digunakan untuk menyusun target pemasaran, merencanakan kebutuhan operasional, dan menentukan strategi promosi. Pada fungsi pengendalian, pencatatan keuangan membantu pemilik usaha mengawasi penggunaan biaya serta mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Sementara itu, pada fungsi evaluasi, informasi yang terdapat dalam jurnal keuangan digunakan untuk menilai perkembangan usaha dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajerial memiliki peran yang penting dalam mendukung kinerja dan daya saing UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do di Kota Medan. Penerapan akuntansi manajerial dilakukan melalui pencatatan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajerial memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan, mempertahankan kualitas pelayanan, serta melakukan pengembangan usaha melalui promosi yang lebih aktif. Selain itu, akuntansi manajerial turut mendukung peningkatan daya saing usaha melalui

pengambilan keputusan yang lebih terarah, peningkatan kualitas pelayanan, dan pemanfaatan media sosial Instagram @devianamakeupdo sebagai sarana pemasaran digital.

Dengan demikian, akuntansi manajerial dapat dikatakan berperan sebagai alat bantu yang mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM Salon Kecantikan Deviana Makeup Do dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Deviana Makeup Do

Pemilik usaha disarankan untuk terus meningkatkan penerapan akuntansi manajerial dengan melakukan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, pemilik usaha dapat mulai memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan digital agar proses pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan akurat.

2. Bagi Pengembangan Usaha

Pemilik usaha diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas kegiatan

promosi digital, serta melakukan inovasi layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Langkah tersebut dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus memperkuat daya saing usaha di tengah persaingan salon kecantikan yang semakin ketat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu UMKM salon kecantikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek yang lebih luas atau menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai peran akuntansi manajerial dalam mendukung perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2015). *Akuntansi manajemen: Konsep, manfaat, dan rekayasa* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting* (8th ed.). Thomson South-Western.
- Neely, A. (Ed.). (2010). *Business performance measurement and management*. Springer.

<https://doi.org/10.1007/978-3-642-04800-5>

Journal of Applied Accounting Research, 21(3), 497–515.

Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.

Puyo, M. (2024). *Peranan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui pengambilan keputusan*. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 7(2), 65–78.

Kholidah, N. D., Yulani, F. S., Handayati, P., & Makaryanawati. (2025). *Peran akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM*. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(1), 50–68.

Najwa, A. A., & Wardani, M. K. (2026). *Teknologi, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial: Bukti empiris pada usaha mikro, kecil, dan menengah kuliner di Surakarta*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 10(1), 251–264.

Pedroso, E., & Gomes, C. F. (2020). *The effectiveness of management accounting systems in SMEs: A multidimensional measurement approach*. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(3), 497–515.

Pedroso, E., & Gomes, C. F. (2020). *The effectiveness of management accounting systems in SMEs: A multidimensional measurement approach*.